

PENYULUHAN DAN MEMOTIVASI MASYARAKAT USIA SEKOLAH UNTUK MENDAPATKAN PENDIDIKAN LAYAK

COUNSELLING AND MOTIVATING THE SCHOOL-AGE COMMUNITY TO GET AN PROPER EDUCATION

Devi Ayuni¹, Rahmad Purnama², Trini Prastati³, Heriani⁴, Faridah Iriani⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Terbuka, Banten, Indonesia

*Corresponding author : rahmad.purnama@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Education is one of the key pillars in the development of quality human resources. However, in several regions, especially those with less favorable economic conditions, many school-age children still do not have access to adequate education. This research aims to explore the importance of counseling and motivation in raising community awareness about the significance of education and ways to access better educational opportunities. Through counseling methods involving parents, children, and community leaders, the goal is to create an environment that supports education. The approach used includes needs analysis, interactive information sessions, and sharing experiences from successful alumni. The results show an increase in community awareness about the benefits of education, especially for children and women. This is expected to encourage more active participation in higher education and address gender gaps in education. The program also provides insights into available scholarships and educational assistance for underprivileged communities. In conclusion, effective counseling can help overcome economic, social, and cultural barriers to accessing quality education.

Keywords: Counseling, Motivation, Higher Education, Community Awareness, Quality Education, Gender Gap

ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, di beberapa daerah, terutama yang memiliki kondisi ekonomi kurang menguntungkan, masih banyak masyarakat usia sekolah yang belum memperoleh akses pendidikan yang layak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pentingnya penyuluhan dan motivasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan cara-cara untuk mengakses pendidikan yang lebih baik. Melalui metode penyuluhan yang melibatkan orang tua, anak-anak, serta tokoh masyarakat, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan. Metode yang digunakan adalah analisis kebutuhan, sesi informasi interaktif, dan berbagi pengalaman dari alumni yang sukses. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang manfaat pendidikan, khususnya bagi anak-anak dan perempuan. Hal ini diharapkan dapat mendorong partisipasi lebih aktif dalam pendidikan tinggi dan memperbaiki kesenjangan gender dalam pendidikan. Program ini juga memberikan wawasan tentang beasiswa dan bantuan pendidikan yang tersedia bagi masyarakat kurang mampu. Kesimpulannya, penyuluhan yang efektif dapat membantu mengatasi hambatan ekonomi, sosial, dan budaya dalam mengakses pendidikan yang layak.

Kata kunci : Penyuluhan, Motivasi, Pendidikan Tinggi, Kesadaran Masyarakat, Pendidikan Layak, Kesenjangan Gender

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, di beberapa daerah, khususnya yang berada dalam kondisi ekonomi kurang beruntung, masih terdapat banyak masyarakat usia sekolah yang belum mendapatkan akses pendidikan yang layak (Nurfatimah et al., 2022). Menurut Kurniawati (2022) Masalah ini muncul akibat berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi keluarga, minimnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan, serta kurangnya informasi mengenai program-program pendidikan yang tersedia. Dalam konteks ini, seperti dijelaskan oleh Rahayu et al. (2023) penyuluhan dan motivasi kepada masyarakat sangat diperlukan untuk menggugah

kesadaran dan memberi dorongan agar anak-anak usia sekolah dapat menempuh pendidikan yang sesuai dan berkualitas.

Kondisi yang memprihatinkan ini memerlukan perhatian dan tindakan nyata dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat itu sendiri (Amadi et al., 2023). Menurut Yusuf (2017) banyak anak yang terpaksa menghentikan pendidikan mereka karena tuntutan ekonomi keluarga, padahal pendidikan adalah investasi jangka panjang yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, pendekatan melalui penyuluhan dan motivasi sangat efektif untuk mengatasi masalah ini. Dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai pentingnya pendidikan, dampaknya terhadap masa depan, serta cara-cara untuk mengakses pendidikan, masyarakat dapat lebih terdorong untuk memprioritaskan pendidikan bagi anak mereka (Hanaris, 2023).

Selain itu, tindakan penyuluhan dan motivasi tidak hanya fokus pada anak-anak usia sekolah, tetapi juga melibatkan orang tua dan komunitas di sekitarnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan terbentuk lingkungan yang mendukung dan mendorong semangat belajar serta kesadaran akan pentingnya pendidikan (Nadhiroh & Ahmadi, 2024). Penyuluhan ini juga dapat mencakup informasi tentang bantuan pendidikan, beasiswa, atau program-program pemerintah yang dapat diakses oleh masyarakat (Amadi et al., 2023). Dengan demikian, melibatkan semua elemen dalam masyarakat akan menciptakan sinergi yang kuat untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas.

Masalah akses pendidikan yang layak bagi masyarakat usia sekolah sering kali dipengaruhi oleh beberapa isu mendasar. Salah satunya adalah faktor ekonomi keluarga yang sulit, di mana banyak anak terpaksa harus membantu orang tua mereka dalam mencari nafkah daripada melanjutkan pendidikan (Aditomo & Faridz, 2019). Di samping itu, norma sosial dan budaya yang kurang mendukung pendidikan, terutama bagi anak perempuan, juga menjadi tantangan tersendiri, mengakibatkan ketidaksetaraan dalam kesempatan bersekolah. Isu lain yang tak kalah penting adalah minimnya kesadaran masyarakat tentang dampak pendidikan terhadap masa depan anak-anak mereka. Banyak orang tua yang masih terjebak dalam pola pikir bahwa pendidikan formal tidak dapat memberikan jaminan pekerjaan yang baik, sehingga mereka lebih memilih agar anak-anak mereka bekerja lebih awal (Isma et al., 2023). Selain itu, keterbatasan infrastruktur pendidikan, seperti sekolah yang tidak memadai atau jauh dari tempat tinggal, menjadikan akses pendidikan semakin sulit. Dalam konteks ini, Menurut (Batoa, 2024) penyuluhan dan motivasi kepada masyarakat berperan penting untuk merubah pandangan itu, memberikan informasi yang tepat, dan mendorong orang tua untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka sebagai investasi jangka panjang demi masa depan yang lebih baik.

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya telah menunjukkan pentingnya penyuluhan dan motivasi dalam mendorong masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak (Amelia et al., 2024). Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan oleh salah satu kelompok pengabdian di daerah terpencil menemukan bahwa penyuluhan tentang manfaat pendidikan bagi anak-anak secara signifikan meningkatkan tingkat kehadiran siswa di sekolah (Musthofa & Rahman, 2021). Dalam kegiatan tersebut, pengabdian tidak hanya memberikan informasi mengenai manfaat pendidikan, tetapi juga mengundang alumni yang sukses untuk berbagi pengalaman mereka (Riduwan, 2016). Hasilnya, banyak orang tua yang awalnya ragu mulai menyadari pentingnya pendidikan dan mendorong anak-anak mereka untuk bersekolah, serta memberikan dukungan yang lebih besar terhadap proses belajar (Prastati et al., 2024).

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di daerah kumuh perkotaan menunjukkan bahwa pendekatan motivasi yang melibatkan komunitas lokal dapat mengubah pola pikir masyarakat tentang pendidikan (Putra, 2021). Kegiatan pengabdian ini mencakup workshop dan diskusi grup fokus yang berfokus pada tantangan dan solusi pendidikan di lingkungan tersebut. Dari kegiatan ini, muncul kesadaran kolektif di antara orang tua dan tokoh masyarakat tentang perlunya memperjuangkan akses terhadap pendidikan yang layak untuk anak-anak (Subroto et al., 2023). Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa

kombinasi antara penyuluhan aktif dan keterlibatan komunitas dapat menghasilkan perubahan positif dalam akses pendidikan dan meningkatkan pengetahuan serta sikap masyarakat terhadap pentingnya pendidikan formal (Lesmana & Sulandjari, 2023). Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan judul "Penyuluhan dan Memotivasi Masyarakat Usia Sekolah untuk Mendapatkan Pendidikan Layak" diharapkan dapat mengambil pelajaran berharga dari kegiatan sebelumnya dan menyesuaikannya dengan konteks lokal yang spesifik.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Suparman, 2023). Namun, masih banyak masyarakat, terutama di daerah terpencil dan kurang beruntung, yang belum sepenuhnya sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Kurangnya informasi dan pemahaman tentang manfaat pendidikan, di samping tantangan ekonomi dan sosial, sering kali menghambat anak-anak untuk mengakses pendidikan yang layak. Oleh karena itu, penyuluhan dan motivasi bagi masyarakat usia sekolah menjadi sangat penting, terutama untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terkait hak pendidikan serta mendorong partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan anak (Haekal, 2022). Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang manfaat pendidikan, baik secara individu maupun kolektif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memotivasi orang tua agar lebih berkomitmen dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan (Ulul Farihin, 2023). Dengan demikian, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang layak dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak di komunitas mereka (Basuki et al., 2020).

Dengan menggandeng mereka dalam program penyuluhan, diharapkan pesan tentang pentingnya pendidikan dapat lebih mudah diterima dan diinternalisasi oleh khalayak. Selain itu, menciptakan forum diskusi atau kelompok belajar di tingkat komunitas dapat meningkatkan interaksi antar warga dan berbagi pengalaman positif tentang pendidikan. Melalui cara ini, diharapkan masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga merasakan langsung dampak positif dari peningkatan edukasi di lingkungan mereka (Pare & Sihotang, 2023).

Khususnya di Kabupaten Majene, penting untuk menargetkan program ini pada anak-anak yang berpotensi melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sosialisasi mengenai beasiswa, program bantuan pendidikan, serta peluang kerja pasca pendidikan bisa menjadi faktor pendorong yang signifikan. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk melanjutkan studi, serta manfaat jangka panjang yang bisa diperoleh, diharapkan anak-anak dan orang tua menjadi lebih termotivasi untuk mengejar pendidikan tinggi. Melalui kolaborasi yang solid antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan, kita dapat menciptakan budaya pendidikan yang kuat yang tidak hanya meningkatkan kualitas individu, tetapi juga kemajuan daerah secara keseluruhan.

BAHAN DAN METODE

Pendidikan yang layak merupakan hak setiap anak, tetapi sering kali terdapat kendala yang menghalangi mereka untuk mengaksesnya (Rempe et al., 2023). Untuk menyelesaikan masalah ini, metode penyuluhan dan motivasi yang tepat sangat penting. Pertama, kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh masyarakat dalam memperoleh pendidikan (Widiyarti et al., 2023). Tim penyuluhan melakukan survei dan wawancara dengan orang tua dan anak-anak untuk menggali informasi tentang kondisi pendidikan di lingkungan mereka, termasuk faktor ekonomi, budaya, dan sosial yang memengaruhi akses pendidikan (Alviana & Nanik Setyowati, 2023).

Setelah mengidentifikasi masalah, langkah berikutnya adalah merancang program penyuluhan yang relevan (Rasyid, 2015). Kegiatan ini melibatkan serangkaian sesi informasi yang membahas pentingnya pendidikan dan dampaknya terhadap masa depan anak. Dalam sesi ini, materi disampaikan dengan cara yang interaktif, termasuk penggunaan media audio-

visual, diskusi kelompok, dan simulasi peran (Yayan Alpian et al., 2019). Teknik ini dirancang untuk menarik perhatian peserta dan menggugah kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan, serta memberikan pengetahuan tentang berbagai sumber daya yang dapat mereka manfaatkan untuk mendukung pendidikan anak.

Selain itu, motivasi juga diberikan melalui contoh nyata dari individu yang sukses berkat pendidikan (Rasyid, 2015). Penyuluhan melibatkan tokoh masyarakat, alumni, atau orang-orang yang telah berhasil menempuh pendidikan tinggi. Mereka diajak untuk berbagi pengalaman pribadi, tantangan yang dihadapi, dan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan. Dengan cara ini, diharapkan dapat membangkitkan semangat dan memberikan inspirasi kepada orang tua dan anak-anak bahwa pendidikan adalah jalan menuju masa depan yang lebih baik.

Program ini juga mencakup pelatihan untuk orang tua mengenai cara mendukung pendidikan anak di rumah. Latihan praktis dilakukan untuk menunjukkan teknik membantu anak belajar, mengelola waktu, dan mengatasi kesulitan belajar (Jatiningsih et al., 2021). Program ini memberikan alat dan sumber daya yang diperlukan bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah, sehingga anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk belajar. Kegiatan ini dirancang agar orang tua tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pendidikan anak (Apriliyanti et al., 2021).

Sebagai bagian dari program, laporan evaluasi dilakukan setelah penyuluhan berlangsung untuk mengukur dampak dan efektivitas metode yang digunakan (Nurmawati et al., 2024). Feedback dari peserta digunakan untuk memperbaiki program di masa mendatang dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan semua upaya ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan yang layak, serta memberikan dukungan konkret kepada masyarakat usia sekolah untuk meraih pendidikan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Majene, penting untuk melakukan penyuluhan dan memotivasi masyarakat usia sekolah agar lebih termotivasi untuk mengejar pendidikan yang layak. Data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah mahasiswa perguruan tinggi menurut jenis kelamin, yang menjadi sorotan utama dalam upaya pemerataan akses pendidikan. Memperhatikan bahwa pendidikan tinggi merupakan pintu gerbang menuju peluang yang lebih baik dalam kehidupan, keterlibatan aktif masyarakat, khususnya perempuan, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan angka partisipasi, yang pada gilirannya dapat menciptakan generasi yang lebih berdaya saing.

Kondisi ini menuntut perhatian kita untuk merumuskan strategi penyuluhan yang efektif terhadap masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Penyuluhan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada penyajian informasi, tetapi juga harus dapat memberi motivasi kepada masyarakat untuk mengatasi berbagai hambatan yang mereka hadapi dalam mendapatkan pendidikan. Data terkait jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Majene mencerminkan tantangan yang ada, dan sekaligus menunjukkan potensi besar yang dapat digali melalui usaha bersama untuk menghilangkan stigma dan menyebarkan nilai-nilai positif mengenai pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Sekolah Tinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Majene

Sekolah Tinggi	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Sekolah Tinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Majene					
	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Universitas Sulawesi Barat	4.009	4.113	7.678	7.462	11.687	11.575
AMIK Tomakaka	26	92	23	134	49	226
STIE Yapman	44	75	26	45	70	120
Stikes Bina Bangsa	217	128	1.066	736	1.283	864
STAI DDI	88	86	119	110	207	196
Stikes Marendeng	89	34	473	272	562	306
Unasman	11	43	28	58	39	101
STAIN Majene	1.277	1.152	1.539	1.602	2.816	2.754
Jumlah	5.761	5.723	10.952	10.419	16.713	16.142

Sumber : <https://majenekab.bps.go.id>

Berdasarkan Tabel 1. Pada tahun 2023, tercatat delapan institusi pendidikan tinggi di Kabupaten Majene dengan total 16.713 mahasiswa, meningkat dari 16.142 mahasiswa di tahun 2022. Universitas Sulawesi Barat merupakan institusi dengan jumlah mahasiswa terbanyak, mencapai 11.687 mahasiswa di tahun 2023, diikuti oleh STAIN Majene dengan 2.816 mahasiswa. Kedua institusi ini secara konsisten menjadi yang terbesar dalam hal populasi mahasiswa. Dari segi komposisi gender, terdapat kesenjangan yang signifikan dimana jumlah mahasiswa perempuan hampir dua kali lipat dibandingkan mahasiswa laki-laki. Pada tahun 2023, tercatat 10.952 mahasiswa perempuan dibandingkan dengan 5.761 mahasiswa laki-laki. Tren serupa juga terlihat di tahun 2022 dengan 10.419 mahasiswa perempuan dan 5.723 mahasiswa laki-laki.

Beberapa institusi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2022 ke 2023, terutama Stikes Bina Bangsa yang mengalami peningkatan dari 864 menjadi 1.283 mahasiswa, dan Stikes Marendeng yang meningkat dari 306 menjadi 562 mahasiswa. Sebaliknya, beberapa institusi mengalami penurunan jumlah mahasiswa, seperti AMIK Tomakaka yang menurun drastis dari 226 menjadi 49 mahasiswa. STAI DDI, STIE Yapman, dan Unasman menunjukkan populasi mahasiswa yang relatif lebih kecil dibandingkan institusi lainnya, dengan masing-masing memiliki kurang dari 250 mahasiswa pada tahun 2023. Meskipun demikian, institusi-institusi ini tetap memberikan kontribusi penting dalam menyediakan akses pendidikan tinggi di Kabupaten Majene, dengan beberapa menunjukkan fluktuasi dalam jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun.

Peningkatan dan penurunan jumlah mahasiswa di berbagai institusi tersebut menunjukkan dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan, yang mencerminkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Untuk itu, pentingnya penyuluhan dan motivasi pendidikan menjadi sangat relevan sebagai strategi yang dapat mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan nilai pendidikan tinggi. Dengan memberikan informasi yang tepat dan motivasi yang kuat, masyarakat diharapkan dapat mengoptimalkan kesempatan belajar yang ada, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada gilirannya, peningkatan kesadaran dan akses terhadap pendidikan yang layak akan

berkontribusi pada pembangunan suatu daerah, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Beberapa institusi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2022 ke 2023, terutama Stikes Bina Bangsa yang mengalami peningkatan dari 864 menjadi 1.283 mahasiswa, dan Stikes Marendeng yang meningkat dari 306 menjadi 562 mahasiswa. Sebaliknya, beberapa institusi mengalami penurunan jumlah mahasiswa, seperti AMIK Tomakaka yang menurun drastis dari 226 menjadi 49 mahasiswa. STAI DDI, STIE Yapman, dan Unasman menunjukkan populasi mahasiswa yang relatif lebih kecil dibandingkan institusi lainnya, dengan masing-masing memiliki kurang dari 250 mahasiswa pada tahun 2023. Meskipun demikian, institusi-institusi ini tetap memberikan kontribusi penting dalam menyediakan akses pendidikan tinggi di Kabupaten Majene, dengan beberapa menunjukkan fluktuasi dalam jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun. Dalam menghadapi dinamika ini, penting untuk melakukan penyuluhan dan motivasi pendidikan di kalangan masyarakat. Penyuluhan yang tepat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi serta manfaatnya bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memberikan informasi tentang peluang dan potensi karier yang bisa diraih melalui pendidikan, diharapkan masyarakat dapat terinspirasi untuk melanjutkan studi mereka, sehingga angka partisipasi pendidikan tinggi dapat meningkat.

Setiap peningkatan jumlah mahasiswa di institusi pendidikan tinggi menjadi indikator bahwa masyarakat semakin memahami nilai positif dari pendidikan. Hal ini juga mencerminkan adanya perubahan sosial yang mengarah pada kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan keterampilan di era informasi. Di sisi lain, penurunan jumlah mahasiswa di beberapa institusi bisa menjadi sinyal adanya permasalahan yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya minat atau aksesibilitas pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, langkah strategis dalam penyuluhan pendidikan sangat diperlukan untuk menjawab tantangan ini. Melalui penyuluhan pendidikan yang komprehensif, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan minat belajar dan meningkatkan akses ke pendidikan yang layak. Ini bukan hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga melibatkan peran aktif pemerintah, masyarakat, dan berbagai stakeholder lainnya. Dengan kolaborasi yang baik dan upaya bersama, pembangunan daerah melalui pendidikan berkualitas dapat terwujud, membawa dampak positif bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Majene.



Gambar 1 memoivasi usia pendidikan tinggi mendapatkan pendidikan yang layak

Berdasarkan gambar yang ditampilkan, terlihat kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Universitas Terbuka dalam upaya memotivasi masyarakat usia sekolah untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Suasana dalam gambar menunjukkan sebuah diskusi interaktif yang berlangsung dalam ruangan kelas atau ruang pertemuan, dimana para peserta yang mayoritas perempuan berjilbab tampak serius mengikuti kegiatan tersebut. Format diskusi yang diterapkan terlihat efektif dengan pengaturan tempat duduk yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta.

Program penyuluhan yang dilakukan Universitas Terbuka ini merupakan langkah strategis dalam menjangkau calon mahasiswa potensial, khususnya di kalangan perempuan. Melalui kegiatan semacam ini, Universitas Terbuka dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pendidikan tinggi dan berbagai opsi pembelajaran yang fleksibel yang

ditawarkan melalui sistem pendidikan jarak jauh. Hal ini sangat relevan terutama bagi mereka yang mungkin memiliki keterbatasan waktu atau kendala geografis untuk mengikuti pendidikan konvensional.

Dalam gambar terlihat adanya interaksi aktif antara pemateri dan peserta, yang menunjukkan efektivitas metode penyuluhan yang digunakan. Para peserta tampak antusias dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pendapat, menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan partisipatif. Pendekatan ini sangat penting dalam membangun pemahaman yang lebih baik tentang peluang dan manfaat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Program penyuluhan Universitas Terbuka ini juga mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan fokus pada pemberian informasi dan motivasi, kegiatan ini dapat membantu menghapus berbagai hambatan psikologis dan informasional yang mungkin dihadapi calon mahasiswa potensial. Melalui penyuluhan seperti ini, diharapkan semakin banyak masyarakat usia sekolah yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, di beberapa daerah, khususnya yang berada dalam kondisi ekonomi kurang beruntung, masih terdapat banyak masyarakat usia sekolah yang belum mendapatkan akses pendidikan yang layak. Masalah ini muncul akibat berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi keluarga, minimnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan, serta kurangnya informasi mengenai program-program pendidikan yang tersedia. Hal ini terlihat dari data jumlah mahasiswa di Kabupaten Majene yang menunjukkan kesenjangan signifikan antara jumlah mahasiswa laki-laki dan perempuan, dimana pada tahun 2023 tercatat 10.952 mahasiswa perempuan dibandingkan dengan 5.761 mahasiswa laki-laki.

Masalah akses pendidikan yang layak bagi masyarakat usia sekolah sering kali dipengaruhi oleh beberapa isu mendasar, Pertama Faktor Ekonomi dan Sosial, Banyak anak terpaksa harus membantu orang tua mencari nafkah daripada melanjutkan Pendidikan, Norma sosial dan budaya yang kurang mendukung pendidikan, terutama bagi anak Perempuan, dan Keterbatasan infrastruktur pendidikan dan akses ke lembaga Pendidikan. *Kedua* Kesadaran dan Informasi, Minimnya pemahaman masyarakat tentang dampak pendidikan terhadap masa depan, Pola pikir bahwa pendidikan formal tidak menjamin pekerjaan yang baik dan Kurangnya informasi tentang bantuan pendidikan dan beasiswa yang tersedia. *Ketiga* data Statistik Pendidikan di Kabupaten Majene, Total 16.713 mahasiswa pada tahun 2023, meningkat dari 16.142 mahasiswa di tahun 2022, Universitas Sulawesi Barat sebagai institusi terbesar dengan 11.687 mahasiswa, Kesenjangan gender yang signifikan dalam partisipasi pendidikan tinggi, dan Beberapa institusi mengalami pertumbuhan positif seperti Stikes Bina Bangsa dan Stikes Marendeng. *Keempat* Upaya Penyuluhan yang Dilakukan, Program penyuluhan interaktif melalui diskusi dan sharing pengalaman, Fokus pada pemberian informasi dan motivasi untuk menghapus hambatan psikologis, Penggunaan pendekatan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman tentang nilai Pendidikan, dan Kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan Masyarakat.

Dengan memahami latar belakang dan kondisi ini, penyuluhan dan motivasi pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi, terutama dalam konteks pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Majene. Program-program penyuluhan yang telah dilakukan menunjukkan hasil positif dalam mengubah persepsi masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam pendidikan tinggi.

SIMPULAN

Agar memaksimalkan dampak penyuluhan, maka perlu dirancang program yang komprehensif melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan tokoh masyarakat. Program ini dapat mencakup:

- a. Sosialisasi di sekolah-sekolah menengah tentang pentingnya pendidikan tinggi
- b. Workshop perencanaan karier dan pemilihan jurusan
- c. Program bimbingan dan konseling untuk siswa dan orang tua
- d. Informasi tentang beasiswa dan bantuan pendidikan yang tersedia
- e. Pembentukan komunitas mahasiswa yang dapat menjadi mentor bagi adik-adik kelasnya
- f. Pengembangan program magang dan kerjasama dengan dunia industri untuk menunjukkan prospek karier setelah lulus

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Terbuka yang sudah memberikan ijin dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., & Faridz, N. F. (2019). *Ketimpangan Mutu dan Akses Pendidikan di Indonesia: Potret Berdasarkan Survei PISA 2015*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k76g3>
- Alviana, A. F., & Nanik Setyowati, R. R. (2023). Motivasi Orang Tua dalam Penentuan Pendidikan Tinggi Anak di Kelurahan Meri Kota Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(2), 494–509. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p494-509>
- Amadi, A. S. M., Hasan, S., Rifanto, N. A., Wildan, M., Afifah, N. Q., & Nisak, N. M. (2023). Upaya Pemerintah dalam Menjamin Hak Pendidikan untuk Seluruh Masyarakat di Indonesia: Sebuah Fakta yang Signifikan. *Educatio*, 18(1), 161–171. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.14798>
- Amelia, A., Siska, D., & Utami, R. T. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3479–3484. <https://doi.org/10.59837/jpmbs.v2i8.1502>
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>
- Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENATA LINGKUNGAN YANG ASRI, NYAMAN DAN SEHAT. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1460>
- Batoa, D. H. (2024). PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN. *EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Haekal, M. (2022). *Tantangan Distribusi Guru di Daerah Terpencil Indonesia: Antara Manajemen, Isu Personal, dan Faktor Geografi*. 12(1).
- Hanaris, F. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 11–28. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>
- Jatiningsih, O., Habibah, S. M., Wijaya, R., & Sari, M. M. K. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN ANAK PADA MASA BELAJAR DARI RUMAH. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 147. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i1.29943>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSI. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>

- Lesmana, T., & Sulandjari, K. (2023). Pemberdayaan Komunitas Lokal dalam Pelestarian Lingkungan: Tinjauan atas Proyek Kolaboratif, Keberlanjutan, dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(09), 808–818. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i09.668>
- Musthofa, B. M., & Rahman, I. F. (2021). ANALISIS STRATEGI DAN DAMPAK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN DI DAERAH TERPENCIL PADA BIDANG PENDIDIKAN. 9(2).
- Nadhiroh, U., & Ahmadi, A. (2024). Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>
- Nurfatihah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Nurmawati, E., Widi, R. H., Noormansyah, Z., & Febrianti, T. (2024). HUBUNGAN ANTARA PERAN PENYULUH DENGAN EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYULUHAN PADA PROGRAM PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN BELIMBING MADU DI KECAMATAN LANGENSARI KOTA BANJAR. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 6(2), 365. <https://doi.org/10.52434/mja.v6i2.3425>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. 7.
- Prastati, T., Heriani, Purnama, R., & Retnaningsih, T. K. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Untuk Taman Gembira Anak Di Kelurahan Serua Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 24–36. <https://doi.org/10.54066/abdimas.v3i1.361>
- Putra, W. (2021). Mutu Pendidikan dalam Penguatan Kreativitas Anak Prasekolah. *Ta'dib*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.54604/tdb.v11i2.43>
- Rahayu, D., Endah, E., Ahmad, A., Intan, D., & Santika, T. A. (2023). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar dan Pembentukan Karakter Peserta Didik. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 551–554. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.202>
- Rasyid, H. (2015). MEMBANGUN GENERASI MELALUI PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI MASA DEPAN. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Rempe, O., Ilyas, Muh. Y., Shafwan, A. F., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Meninjau Tantangan Dan Hambatan Dalam Pendidikan Anak Jalanan: Studi Kasus Pada Anak-Anak Jalanan Di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(05), 448–458. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i05.1761>
- Riduwan, A. (2016). PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Suparman, H. (2023). PARADIGMA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN SDM (SUMBER DAYA MANUSIA). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(3), 302–311. <https://doi.org/10.51212/jdp.v16i3.227>
- Ulul Farihin, A. (2023). Meningkatkan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi dan Partisipasi Masyarakat. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(I), 21–32. <https://doi.org/10.54396/mjd.v1i1.967>
- Widiyarti, G., Anggraini, L., & Aritonang, N. H. S. (2023). PENANAMAN KESADARAN PENTINGNYA PENDIDIKAN DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PUTUS SEKOLAH BAGI SANTRI PONPES RAUDHATUL JANNAH

- SUBULUSSALAM KAB. ACEH SINGKIL. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 2(2), 81.
<https://doi.org/10.30829/pema.v2i2.3263>
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, & Nizmah Maratos Soleha. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Yusuf, M. (2017). PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP PUTUSNYA SEKOLAH ANAK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 99–108.
<https://doi.org/10.17977/UM014v10i22017p099>